

**AMPIRAN 1 : PERHITUNGAN PENYIMPANGAN BIAYA PRODUKSI
TAHUN 1998**

BAHAN BAKU

ANGGARAN

Standar Harga bahan baku per Kg

Amoniak = Rp 45.500,-

Garam = Rp. 300,-

Kebutuhan Bahan Baku

Setiap harinya perusahaan memproduksi es balok sebanyak 1150 buah. Jumlah unit es balok yang diproduksi selama satu tahun adalah.

$1150 \times 30 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} = 414.000 \text{ buah}$

Standar pemakaian bahan baku dengan tingkat waste 1% untuk masing-masing bahan baku.

Amoniak

Tingkat waste = 0,00101 Kg

Kebutuhan amoniak (Kg) = 414.000

$414.000 \text{ buah} \times 0,00101 \text{ Kg} = 418,14 \text{ kg}$

Garam

Tingkat waste = 1,01 Kg

Kebutuhan amoniak (Kg) =

$414.000 \text{ buah} \times 1,01 \text{ Kg} = 418.140 \text{ kg}$

Anggaran Biaya Bahan Baku

Amoniak

$= 418,14 \text{ Kg} \times \text{Rp } 45.500,- = \text{Rp } 19.025.370,-$

Garam

$= 418.140 \text{ Kg} \times \text{Rp } 300,- = \text{Rp } 125.442.000,-$

Anggaran Pembelian Bahan Baku

Amoniak

$= 420 \text{ Kg} \times \text{Rp } 45.500,- = \text{Rp } 19.110.000,-$

Garam

$= 418.160 \text{ Kg} \times \text{Rp } 300,- = \text{Rp } 125.448.000,-$

REALISASI

1. Realisasi Biaya Bahan Baku

Amoniak

Unit Produksi = 419,5 Kg
Biaya bahan per Kg = Rp 49.000,-
Biaya bahan baku = 419,5 Kg x Rp 49.000,-
= Rp 20.874.000,-

Garam

Unit Produksi = 418.180 Kg
Biaya bahan per Kg = Rp 275,-
Biaya bahan baku = 418.180 Kg x Rp 275,-
= Rp 114.999.500,-

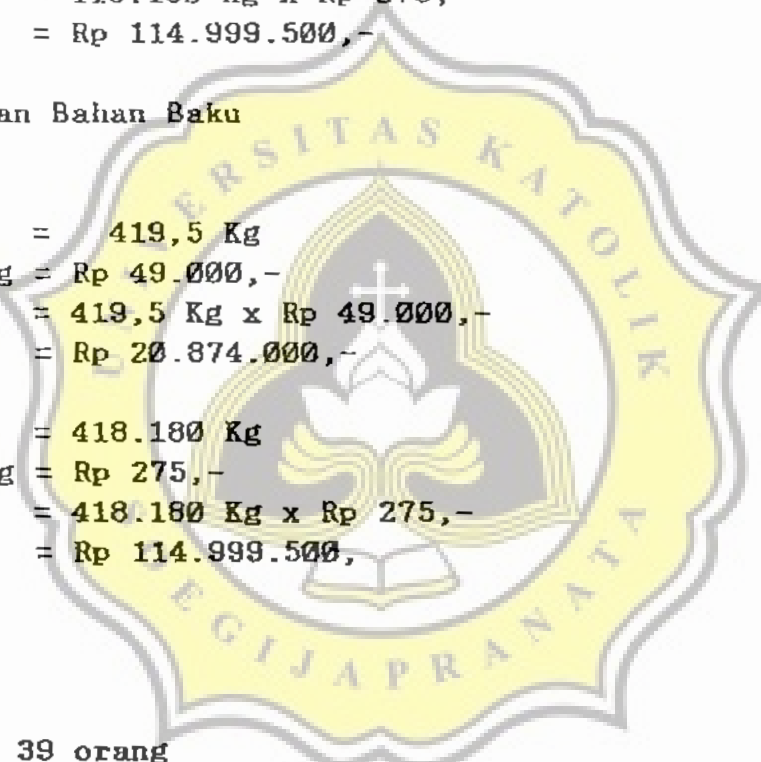
2. Realisasi Pembelian Bahan Baku

Amoniak

Unit Produksi = 419,5 Kg
Biaya bahan per Kg = Rp 49.000,-
Biaya bahan baku = 419,5 Kg x Rp 49.000,-
= Rp 20.874.000,-

Garam

Unit Produksi = 418.180 Kg
Biaya bahan per Kg = Rp 275,-
Biaya bahan baku = 418.180 Kg x Rp 275,-
= Rp 114.999.500,-



TENAGA KERJA

ANGGARAN

Total tenaga kerja = 39 orang
Total jam kerja selama satu tahun = 2304 jam
Upah per 8 jam = Rp 13.000,-
Upah per jam = Rp 13.000,- / 8 jam = Rp 1562,5/jam

BIAYA OVERHEAD PABRIK

PT. Tirta Jaya Bakti Super
Perbandingan Anggaran dan Realisasi
BOP Tahun 1998 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)
BIAYA TETAP			
B.Training	4.890.000	5.400.000	(510.000)
B.Gaji	208.900.000	209.750.000	(850.000)
B.Fem Pabrik	87.564.000	125.200.000	(37.636.000)
B.Fem Mesin	125.000.000	140.250.000	(15.250.000)
B.Fem Kendaraan	25.600.500	30.560.000	(4.959.500)
B.Pys Bgn Pabrik	78.965.000	78.965.000	
B.Pys Mesin	100.907.000	100.907.000	
B.Pys Kendaraan	46.500.000	46.500.000	
B.Asuransi	85.925.000	84.500.000	1.425.000
B.Workshop	43.562.000	50.870.000	(7.308.000)
Total Bi Tetap	807.813.500	872.902.000	(65.088.500)
BIAYA VARIABEL			
B.Istrk & air	451.254.000	481.254.000	(29.259.000)
B.Transp & BEM	64.000.000	66.198.200	(2.198.200)
Lain-lain	15.623.000	26.189.000	(10.566.000)
Total B.Variabel	535.623.000	563.452.500	(28.779.500)
Total BOP	1.339.391.400	1.446.543.200	

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil laporan biaya produksi tahun 1998 dapat dianalisis varian Biaya Overhead pabrik sebagai berikut:

ANGGARAN

Tarif FOH Ttp =Rp 807.813.500 :89856=Rp 8990,089699

Tarif FOH Var =Rp 531.577.900 :89856=Rp 5915,88653

REALISASI

Tarif FOH Ttp =Rp 807.813.500 :89856=Rp 8990,089699

Tarif FOH Var =Rp 531.577.900 :89856=Rp 5915,88653

ERHITUNGAN PENYIMPANGAN TAHUN 1998

. Penyimpangan Bahan Baku

a. Penyimpangan Harga Beli

- Amoniak
Varian Harga beli bahan = Rp 1.498.000,-
Harga bahan standar = Rp 45.500,-
Bahan yang dibeli = 428 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 1.498.000}{\text{Rp } 45.500 \times 428 \text{ Kg}} \times 100\% = 7,69 \%$$

- Garam
Varian Harga beli bahan = Rp 10.454.750,-
Harga bahan standar = Rp 300,-
Bahan yang dibeli = 418.190 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 10.454.750,-}{\text{Rp } 300 \times 418.190 \text{ Kg}} \times 100\% = 8,33 \%$$

b. Penyimpangan Pemakaian Bahan

- Amoniak
Varian pemakaian bahan = Rp 1.491.000,-
Harga bahan standar = Rp 45.500,-
Bahan yang digunakan = 426 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 1.491.000}{\text{Rp } 45.500 \times 426 \text{ Kg}} \times 100\% = 7,69 \%$$

- Garam
Varian Harga beli bahan = Rp 10.454.500,-
Harga bahan standar = Rp 300,-
Bahan yang digunakan = 418.180 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 10.454.500,-}{\text{Rp } 300 \times 418.180 \text{ Kg}} \times 100\% = 8,33 \%$$

c. Penyimpangan Kuantitas Bahan

- Amoniak
Varian kuantitas bahan = Rp 357.630,-

Kuantitas bahan standar = 418,14 Kg
Harga bahan standar = Rp.45.500,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 357.630}{418,14 \text{ Kg} \times \text{Rp } 45.500,-} \times 100\% = 1,88 \%$$

- Garam
Varian kuantitas bahan = Rp 12.000,-
Kuantitas bahan standar = 418.140 Kg
Harga bahan standar = Rp.300,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 12.000}{418.140 \text{ Kg} \times \text{Rp } 300,-} \times 100\% = 0,010 \%$$

2. Penyimpangan tenaga kerja

a. Penyimpangan Tarif
Varian tarif tenaga kerja = Rp 12.414.188,-
Tarif tenaga kerja standar = Rp 60.938,-
Jam tenaga kerja aktual = 2315 jam
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 12.414.188,-}{\text{Rp } 60.938,- \times 2315 \text{ jam}} \times 100\% = 8,80 \%$$

b. Penyimpangan Efisiensi
Varian Efisiensi = Rp 17.188,-
Jam tenaga kerja standar = 2304 jam
Tarif tenaga kerja standar = Rp 1.563,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 17.188,-}{2304 \text{ jam} \times \text{Rp } 1.563,-} \times 100\% = 0,477 \%$$

3. Penyimpangan Biaya Overhead Pabrik

- Total Jam Kerja Standar selama satu tahun =
39 x 2304 jam = 89.856 jam
- Total Jam Kerja Aktual selama satu tahun =
39 x 2315 jam = 90.285 jam

a. BOP Aktual
BOP Aktual=(BOP Tetap Aktual+BOP Variabel Aktual)
- BOP Tetap Aktual = Rp 872.902.000,-
- BOP Variabel Aktual = Rp 573.641.200,-
BOP Aktual= Rp. 872.902.000,- + Rp 573.641.200,-
BOP Aktual= Rp 1.466.543.200,-

2. BOP tetap pada kapasitas Normal :
 Rp 807.813.500 / 89.856 jam = Rp. 8.990,089699
 Rp 8.990,089699 x 89.856 jam = Rp. 807.813.500
3. BOP Variabel yang dianggarkan pada jam yang sesungguhnya dicapai :
 Rp 531.577.900 / 89.856 jam = Rp. 5.915,88653
 Rp 5.915,88653 x 90.285 jam = Rp. 534.115.815,32
4. BOP Kapasitas Sesungguhnya :
 = (Rp. 8.990,089699 + Rp. 5.915,8865) x 90.285 jam
 = Rp 1.345.786.063,80

SELISIH PENGELUARAN (SPENDING VARIANCE)

BOP Aktual	Rp 1.446.543.200,00
BOP Tetap pada Kap Normal	Rp. 807.813.500
BOP Var yg dianggarkan	Rp. 534.115.815,32
	<hr/>
BOP pada Kapasitas Normal	Rp 1.341.929.315,32
Selisih Pengeluaran	(Rp 104.613.884,68)

SELISIH KAPASITAS (IDLE CAPACITY VARIANCE)

BOP pada Kapasitas Normal	Rp 1.341.929.315,32
BOP Kapasitas Sesungguhnya	Rp 1.345.786.063,80
	<hr/>
Selisih Kapasitas	Rp 3.856.748,48

SELISIH EFISIENSI

BOP Kapasitas Sesungguhnya	Rp 1.345.786.063,80
Tarif BOP Standar	
(Rp 8.990,089 + Rp 5.915,88) x 89.856 jam	-> Rp 1.339.391.400,00
	<hr/>
Selisih Efisiensi	(Rp 6.394.663,80)

TOTAL SELISIH > (Rp 107.151.800,00)

$$\text{Penyimpangan} = \frac{\text{Total Selisih}}{\text{Total BOP Standar}} \times 100\%$$

$$\text{Penyimpangan} = \frac{\text{Rp. 107.151.800}}{\text{Rp. 1.339.391.400}} \times 100\%$$

= 8,00%

AMPIRAN 2 : PERHITUNGAN PENYIMPANGAN BAHAN BAKU TAHUN
1999-2000

a. Penyimpangan Harga Beli
- Amoniak

Tahun 1999

Varian Harga beli bahan = Rp 420.000,-
Harga bahan standar = Rp 50.000,-
Bahan yang dibeli = 420 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 420.000}{\text{Rp } 50.000 \times 420 \text{ Kg}} \times 100\% = 2 \%$$

Tahun 2000

Varian Harga beli bahan = Rp 440.000,-
Harga bahan standar = Rp 55.000,-
Bahan yang dibeli = 440 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 440.000}{\text{Rp } 55.000 \times 440 \text{ Kg}} \times 100\% = 1,82 \%$$

- Garam

Tahun 1999

Varian Harga beli bahan = Rp 8.363.400,-
Harga bahan standar = Rp 500,-
Bahan yang dibeli = 418.170 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 8.363.400,-}{\text{Rp } 500 \times 418.170 \text{ Kg}} \times 100\% = 4 \%$$

Tahun 2000

Varian Harga beli bahan = Rp 8.728.000,-
Harga bahan standar = Rp 600,-
Bahan yang dibeli = 436.400 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 8.728.000,-}{\text{Rp } 600 \times 436.400 \text{ Kg}} \times 100\% = 3,33 \%$$

b. Penyimpangan Pemakaian Bahan

- Amoniak

Tahun 1999

Varian pemakaian bahan = Rp 419.500,-
Harga bahan standar = Rp 50.000,-
Bahan yang digunakan = 419,5 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 419.500}{\text{Rp } 50.000 \times 419,5 \text{ Kg}} \times 100\% = 2 \%$$

Tahun 2000

Varian Harga beli bahan = Rp 438.000,-
Harga bahan standar = Rp 55.000,-
Bahan yang digunakan = 438 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 438.000}{\text{Rp } 55.000 \times 438 \text{ Kg}} \times 100\% = 1,82 \%$$

- Garam

Tahun 1999

Varian Harga beli bahan = Rp 8.363.200,-
Harga bahan standar = Rp 500,-
Bahan yang digunakan = 418.160 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 8.363.200,-}{\text{Rp } 500 \times 418.160 \text{ Kg}} \times 100\% = 4 \%$$

Tahun 2000

Varian Harga beli bahan = Rp 8.727.600,-
Harga bahan standar = Rp 600,-
Bahan yang digunakan = 436.380 Kg
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 8.727.600,-}{\text{Rp } 600 \times 436.380 \text{ Kg}} \times 100\% = 3,33 \%$$

c. Penyimpangan Kuantitas Bahan

- Amoniak

Tahun 1999

Varian kuantitas bahan = Rp 68.000,-
Kuantitas bahan standar = 418,14 Kg
Harga bahan standar = Rp.50.000,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 68.000}{418,14 \text{ Kg} \times \text{Rp } 50.000,-} \times 100\% = 0,325 \%$$

Tahun 2000

Varian kuantitas bahan = Rp 92.400,-
Kuantitas bahan standar = 436,32 Kg
Harga bahan standar = Rp. 55.000,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 92.400}{436,32 \text{ Kg} \times \text{Rp } 55.000,-} \times 100\% = 0,385 \%$$

- Garam

Tahun 1999

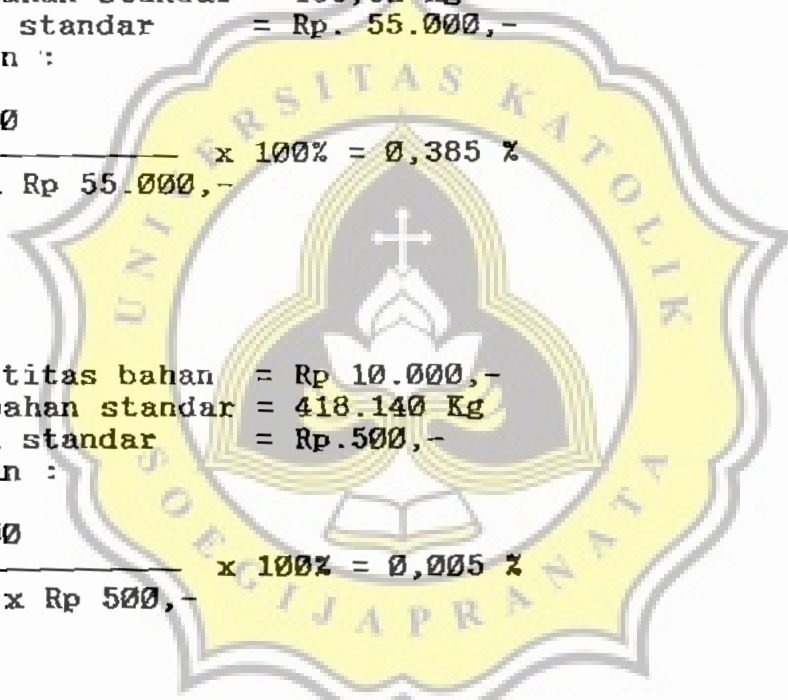
Varian kuantitas bahan = Rp 10.000,-
Kuantitas bahan standar = 418.140 Kg
Harga bahan standar = Rp.500,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 18.000}{418.140 \text{ Kg} \times \text{Rp } 500,-} \times 100\% = 0,005 \%$$

Tahun 2000

Varian kuantitas bahan = Rp 36.000,-
Kuantitas bahan standar = 436,320 Kg
Harga bahan standar = Rp. 600,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 36.000}{436.320 \text{ Kg} \times \text{Rp } 600,-} \times 100\% = 0,014 \%$$



AMPIRAN 3 : PERHITUNGAN PENYIMPANGAN BIAYA TENAGA KERJA
TAHUN 1999-2000

a. Penyimpangan Tarif

Tahun 1999

Varian tarif tenaga kerja = Rp 2.247.375,-
Tarif tenaga kerja standar = Rp 73.125,-
Jam tenaga kerja aktual = 2305 jam
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 2.247.375,-}{\text{Rp } 73.125,- \times 2305 \text{ jam}} \times 100\% = 1,33 \%$$

Tahun 2000

Varian tarif tenaga kerja = Rp 1.123.687,5 ,-
Tarif tenaga kerja standar = Rp 85.313,-
Jam tenaga kerja aktual = 2305 jam
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 1.123.687,5 \text{ ,-}}{\text{Rp } 85.313,- \times 2305 \text{ jam}} \times 100\% = 0,57 \%$$

b. Penyimpangan Efisiensi

Tahun 1999

Varian Efisiensi = Rp 1.875,-
Jam tenaga kerja standar = 2304 jam
Tarif tenaga kerja standar = Rp 1.875,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 1.875,-}{2304 \text{ jam} \times \text{Rp } 1.875,-} \times 100\% = 0,04 \%$$

Tahun 2000

Varian Efisiensi = Rp 2.187,5 ,-
Jam tenaga kerja standar = 2304 jam
Tarif tenaga kerja standar = Rp 2.187,5 ,-
Penyimpangan :

$$\frac{\text{Rp } 2.187,5 \text{ ,-}}{2304 \text{ jam} \times \text{Rp } 2.187,5 \text{ ,-}} \times 100\% = 0,04 \%$$

LAMPIRAN 4 : PERHITUNGAN PENYIMPANGAN BOP TAHUN 1999-2000

Diketahui :

- Total Jam Kerja Standar selama satu tahun =
39 x 2304 jam = 89.856 jam
- Total Jam Kerja Aktual selama satu tahun =
39 x 2305 jam = 89.895 jam

1. Tahun 1999

a. BOP Aktual

BOP Aktual=(BOP Tetap Aktual+BOP Variabel Aktual)

- BOP Tetap Aktual = Rp 816.662.000,-

- BOP Variabel Aktual = Rp 563.452.500,-

BOP Aktual= Rp. 816.662.000,- + Rp 563.452.500,-

BOP Aktual= Rp 1.380.074.500,-

b. BOP tetap pada kapasitas Normal :

Rp 787.842.500 / 89.856 jam = Rp. 8.767,83

Rp 8.767,83 x 89.856 jam = Rp. 787.842.500

c. BOP Variabel yang dianggarkan pada jam yang se-
sungguhnya dicapai :

Rp 535.623.000 / 89.856 jam = Rp. 5.960,90

Rp 5.960,90 x 89.895 jam = Rp. 535.855.475,26

d. BOP Kapasitas Sesungguhnya :

= (Rp. 8.767,83 + Rp. 5.960,90) x 89.895 jam

= Rp 1.324.039.920,79

Perhitungan penyimpangan BOP tahun 1999 adalah

SELISIH PENGELUARAN (SPENDING VARIANCE)

BOP Aktual Rp 1.380.074.500,00

BOP Tetap pada Kap Normal Rp. 787.842.500

BOP Var yg dianggarkan Rp. 535.855.475,26

BOP pada Kapasitas Normal Rp 1.323.697.975,26

Selisih Pengeluaran → (Rp 56.376.524,74)

SELISIH KAPASITAS (IDLE CAPACITY VARIANCE)

BOP pada Kapasitas Normal Rp 1.323.697.975,26

BOP Kapasitas Sesungguhnya Rp 1.324.039.920,79

Selisih Kapasitas → Rp 341.945,53

SELISIH EFISIENSI

BOP Kapasitas Sesungguhnya Rp 1.324.039.920,79

Tarif BOP Standar

(Rp 8.767,83 + Rp 5.960,90) x 89.856 jam → Rp 1.323.465.500,00

Selisih Efisiensi → (Rp 574.420,79)

TOTAL SELISIH → (Rp 56.609.000,00)

$$\text{Penyimpangan} = \frac{\text{Total Selisih}}{\text{Total BOP Standar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Penyimpangan} &= \frac{\text{Rp. 56.609.000}}{\text{Rp. 1.323.465.500}} \times 100\% \\ &= 4,28\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2000

a. BOP Aktual

BOP Aktual=(BOP Tetap Aktual+BOP Variabel Aktual)

- BOP Tetap Aktual = Rp 855.372.000,-

- BOP Variabel Aktual = Rp 572.125.000,-

BOP Aktual= Rp. 855.372.000,- + Rp 572.125.000,-

BOP Aktual= Rp 1.427.497.000,-

b. BOP tetap pada kapasitas Normal :

Rp 822.342.500 / 89.856 jam = Rp. 9.151,78

Rp 9.151,78 x 89.856 jam = Rp. 822.342.500

c. BOP Variabel yang dianggarkan pada jam yang sesungguhnya dicapai :

Rp 556.400.000 / 89.856 jam = Rp. 6.192,13

Rp 6.192,13 x 89.895 jam = Rp. 556.641.493,06

d. BOP Kapasitas Sesungguhnya :

= (Rp. 6.192,13 + Rp. 9.151,78) x 89.895 jam

= Rp 1.379.340.912,54

Perhitungan penyimpangan BOP tahun 1999 adalah

SELISIH PENGELUARAN (SPENDING VARIANCE)

BOP Aktual Rp 1.427.497.000,00

BOP Tetap pada Kap Normal Rp. 822.342.500

BOP Var yg dianggarkan Rp. 556.641.493,06

BOP pada Kapasitas Normal Rp 1.378.983.993,06

Selisih Pengeluaran → (Rp 48.513.006,94)

SELISIH KAPASITAS (IDLE CAPACITY VARIANCE)

BOP pada Kapasitas Normal Rp 1.378.983.993,06

BOP Kapasitas Sesungguhnya Rp 1.379.340.912,54

Selisih Kapasitas → Rp 356.919,49

SELISIH EFISIENSI

BOP Kapasitas Sesungguhnya

Tarif BOP Standar

Rp 1.379.340.912,54

(Rp 6.192,13 + Rp 9.151,78) x 89.856 jam → Rp 1.378.742.500,00

Selisih Efisiensi → (Rp 598.412,54)

TOTAL SELISIH → (Rp 48.754.500,00)

$$\text{Penyimpangan} = \frac{\text{Total Selisih}}{\text{Total BOP Standar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Penyimpangan} &= \frac{\text{Rp. 48.754.500}}{\text{Rp. 1.378.742.500}} \times 100\% \\ &= 3,54\% \end{aligned}$$



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

aya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agatta Rubi Astuti

NIM : 96.60.0308

NIRM : 96.6.111.02030.50024

Pelurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU PENGENDALIAN BIAYA DALAM UPAYA PENCAPAIAN EFEKTIVITAS PADA PT. TIRTA JAYA BAKTI SUPER.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan / atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 26 Nopember 2001



Agatta Rubi Astuti

PABRIK ES BATU – TRANGKIL
PT. TIRTA JAYA BAKTI SUPER

Jl. Muka Pasar 42 Trangkil - Pati

SURAT KETERANGAN

007/TJBS/IX/21

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Bagian umum PT. Tirta Jaya Bakti Super, Pati menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang namanya tercantum dibawah ini :

N a m a : AGATTA RUBI ASTUTI
N I M : 96.60.0308
NIRM : 96.6.111.02030.50024
Jurusan : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU PENGENDALIAN BIAYA DALAM UPAYA PENCAPAIAN EFEKTIVITAS PADA PT. TIRTA JAYA BAKTI SUPER.

Telah melakukan penelitian/riset untuk memperoleh data guna menyusun skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Senarang, 5 September 2001

Hormat Kami

P.T. TIRTA JAYA BAKTI SUPER

JL. MUKA PASAR 42

TRANGKIL PATI Prakoso, S.Psi

Kepala Bagian Umum



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Telp. (024)316142, 441555 Bendan Duwur Semarang



KARTU KONSULTASI SKRIPSI

N a m a : Agatta Rubi Astuti

NIM/NIRM : 96.60.0308 / 96.6.111.02030.50024

Dosen Pembimbing : Drs. R. Bowo H, MBA

J u d u l : PERANAN ANGGARAN SEBAGAI
ALAT BANTU PENGENDALIAN BIAYA PADA
PT TIRTA JAKA BAKTI SUPER PATI



No.	Tanggal	Materi	Paraf Dosen Pembimbing
	20/2/01	Topik ACC → rangs	[Signature]
	25/2/01	Topik Acc Bagian msc → dipecahkan melalui alat analisis	[Signature]
	3/5/01	Misalnya ef / tel ef faktor penyebab	[Signature]
	12/5/01	Ganti efektivitas lanjutan bab II	[Signature]
	17/5/01	Pertahankan cara menutip (baca teori/caraanya)	[Signature]
		lanjutan ke bab III	[Signature]
	24/5/01	Proses penyusunan anggaran	[Signature]
	11/6/01	— — —	[Signature]

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

wiyatan Luhur IV/1 Telp. (024)316142, 441555 Bendan Duwur Semarang

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

: Agatta Rubi Astuti

M : 96.60.0308 / 96.6.111.02030.50024

ibimbing : Yusrni W, SE

: PERANAN ANGGARAN SEBAGAI

AT BANTU PENGENDALIAN BIAYA PADA

TIRTA JAYA BAKTI SUPER PATI



ggal	Materi	Paraf Dosen Pembimbing
2/01	Ace judul	
7/01	Perbaiki Bab I	
6/01	Luangkan tab II	
7/01	Perbaiki parafra kata asing, beserta kutipan & penggunaan awal & perbaiki mana yg hrs dipisah signany.	
7/01	Perbaiki Bab IV	
8/01	Analisis diper tegam, Anda lihat permasalahan cdh terjawab. kesimpulan & saran sesuaikan dgn masalah yg Anda bahas	